**ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PRICE EARNING RATIO DENGAN RETURN ON EQUITYSEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen yang Listed di BEI Periode Tahun 2006–2012)**

***ABSTRACT***

*This study tries to answer some question on factors influence price earning ratio of firm in Indonesia stock exchange. This reaserch in specific aims to test the effect of debt to equity ratio, net profit margin and total asset turnover to price earning ratio with return on equity as an intervening variable.*

*Population of study is all firm listed on Indonesia stock exchange during 2006-2012. By using purposive sampling, the written got 46 firm manufacture automotive and allied products to be the sample research. This study used regression analysis and sobel test, in previously the data examined using classical assumption test.*

*The results of this study for the first regression path analystmodel showed that the variables debt to equity ratio, net profit margin and total asset turnover affect return on equity. For the second regression path analystmodel showed that the variables debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover and return on equity affect price earning ratio. Of this study also showed showed that the return on equity has no mediating effect on the relationship between debt to the equity ratio to the price earning ratio,return on equity has mediating effect on the relationship between net profit margin to the price earning ratio and return on equity has no mediating effect on the relationship between total asset turnover to the price earning ratio.*

*Keyword* : *price earning ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *net profit marginandtotal asset turnover.*

**PENDAHULUAN**

Investasi (*investment*) menurut Tandelilin (2010) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Sedangkan menurut Hwang dan Jennifer (2011) investasi didefinisikan sebagai sesuatu hal yang layak dibeli karena dengan kemungkinan menguntungkan dimasa yang akan datang. Investasi menurut Arnold (2011) pada dasarnya adalah menempatkan dana cair pada hari ini ke dalam *less liquid project* yang menjanjikan pengembalian di masa depan. Secara sederhananya investasi adalah menempatkan dana pada satu atau lebih pada suatu *asset* dengan harapan mendapatkan penghasilan atau peningkatan investasi di masa yang akan datang.

Beberapa media investasi yang umumnya dipilih oleh investor dalam menginvestasikan dananya diantaranya pada real asset (rumah, tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun *financial asset* (tabungan, deposito, saham maupun obligasi). Setiap jenis media investasi tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Ada media investasi yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi tetapi mempunyai keuntungan dari hasil investasinya masih terbatas, misalnya tabungan. Beberapa investasi yang mempunyai tingkat *return* yang tinggi tetapi relatif kurang *liquid*, karena membutuhkan waktu untuk menjualnya, misalnya rumah dan tanah. Investasi pada sekuritas (saham) memiliki daya tarik pada aspek likuiditasnya karena sekuritas-sekuritas tersebut diperjualbelikan di bursa efek.

Investasi saham memiliki tingkat *return* dan *risk* yang tinggi, oleh sebab itu investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap beberapa saham yang nantinya akan dipilih. Menurut Tandelilin (2010) metode penilaian saham yang paling populer di kalangan analisis saham dan praktisi adalah dengan menggunakan pendekatan *price earning ratio* (PER) atau disebut juga pendekatan *multiplier*. *Price earning ratio* merupakan rasio yang mengukur berapa nilai harga saham perusahaan terhadap *earning* (Bhayo dkk, 2011). Investor menilai *price earning ratio* sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk mendapatkan *earning* di masa yang akan datang (*future earning power*). Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang digunakan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi *price earning ratio* diantaranya adalah *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TAT) dan *return on equity* (ROE).

**KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Variabel yang digunakan *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *total asset turnover* (TAT) yang digunakan sebagai variabel *independent* pada penelitian ini diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap *price earning ratio*, baik secara langsung maupun melalui *return on equity* (ROE). Pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *intervening* oleh *return on equity* (ROE) dijelaskan sebagai berikut.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity***

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap *total share holder equity* yang dimiliki perusahaan (Aji, 2012). Sedangkan menurut Hayati (2010) *debt to equity ratio* adalah perbandingan total hutang (hutang jangka panjang dan hutang lancar) dengan modal sendiri (modal saham biasa dan saham preferen). *Return on equity* menurut Asrori (2002) merupakan angka perbandingan atau rasio antara laba usaha setelah dikurangi dengan bunga bunga modal asing dan pajak perseroan (*income tax*) dengan modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan.

Berdasarkan *balancing theory* semakin tinggi nilai *debt to equity ratio*akan berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* ditimbul bila biaya pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Dengan adanya investasi dari pihak luar (berupa hutang), perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan penggunaan dari modal asing tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Juri (2010), Husnan (2001) dan Wulandari (2006) mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1 ; *Debt to equity ratio* berpengaruh positifterhadap *return on equity*.

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Equity***

*Net profit margin* menurut Ang (1997) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualan. *Net profit margin* merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *net profit margin* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan *net profit*. Menurut *dupont theory* besarnya rasio *return on equity* sangat dipengaruhi dari *profit* yang diperoleh suatu perusahaan, karena semakin tinggi *profit* yang diterima maka akan meningkatkan nilai *return on equity*. Penelitian yang dilakukan oleh Asyik dkk (2000) menunjukkan hasil yaitu *net profit margin*berpengaruh signifikan terhadap *return on equity.*

Penelitian dilakukan pada beberapa bank di Indonesia oleh Usman (2003) salah satunya menggunakan variabel indepeden *net profit margin* yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap *return on equity.* Hasil penelitian Usman (2003) salah satunya menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap *return on equity*. Penelitian juga dilakukan oleh Juri (2010) pada perusahaan tambang yang *go public* di bursa efek Indonesia menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Berdasarkan *dupont teory* tersebut serta hasil penelitian Asyik dkk (2000),Usman (2003) dan Juri (2010) mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on equity*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H2 ; *Net profit margin*berpengaruh positifterhadap *return on equity*.

**Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Equity***

*Total asset turnover* menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki berupa *asset*. *Total asset turnover* menurut Horn (2009) adalah perbandingan antara penjualan *netto*atau penjualan bersih dengan jumlah *asset* atau aktiva. *Dupont theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola *asset* yang akan menghasilkan laba, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu *return on equity*.

Hasil penelitian Juri (2010) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*di perusahaan tambang yang telah *go public* di bursa efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan *dupont theory* serta hasil penelitian Asyik dkk (2000),Leunupun (2003) dan Juri (2010) mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on equity*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H3 ; *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

**Pengaruh*Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio***

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap *total share holder equity* yang dimiliki perusahaan (Aji, 2012). Sedangkan menurut Hayati (2010) *debt to equity ratio* adalah perbandingan total hutang (hutang jangka panjang dan hutang lancar) dengan modal sendiri (modal saham biasa dan saham preferen). Penggunaan hutang adalah sebagai bentuk pengendalian kinerja manajemen perusahaan, agar pihak manajemen perusahaan tidak melakukan tindakan yang berada di luar kepentingan pemegang saham

Menurut penelitian Ayundhasurya dkk (2012) terhadap perusahaan *private mining companies* menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio.* Berdasarkan penjelasan *signaling theory* serta hasil penelitian Faezinia dkk (2012), Marli (2010) dan Ayundhasurya dkk (2012) mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

H4 ; *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh*Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio***

*Net profit margin* menurut Ang (1997) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualan. salah satu yang meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *net profit margin* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan *net profit*, sehingga menurut *signaling theory* hal tersebut dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi, yang kemudian dapat meningkatkan nilai dari *price earning ratio*.

Tian dkk (2008) dalam penelitiannya menunjukkan *net profit margin* berpengaruhsignifikanterhadap *price earning ratio.* Penelitian tersebut mengenai faktor utama yang mempengaruhi *price earning ratio* pada perusahaan yang *listed* di China. Penelitian yang dilakukkan Elton dkk (1991) berhasil mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi *price earning ratio*. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan *net profit margin*berpengaruh secara positif terhadap *price earning ratio*. Menurut penelitian Bhayo dkk (2011) salah satunya menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio.* Berdasarkan penjelasan *signaling theory* serta hasil penelitian Tian dkk (2008), Elton dkk (1991) dan Bhayo (2011) mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap *price earning ratio*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

H5 ; *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh*Total Asset Turnover* Terhadap *Price Earning Ratio***

*Total asset turnover* menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki berupa *asset*. *Total asset turnover* menurut Horn (2009) adalah perbandingan antara penjualan *netto*atau penjualan bersih dengan jumlah *asset* atau aktiva. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola *asset* yang akan menghasilkan laba, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka secara langsung menurut *signaling theory* akan meningkatkan nilai dari *price earning ratio* dengan bertambahnya minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu.

Hasil dari penelitian Tian dkk (2008) salah satunya menujukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap *price earning ratio*. Menurut penelitian Bhayo dkk (2011) salah satu hasilnya adalah *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio*.Berdasarkan penjelasan *signaling theory* serta hasil penelitian Faezinia dkk (2012), Tian dkk (2008) dan Bhayo (2011) mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *price earning ratio*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

H6 ; *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price Earning Ratio***

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham (Tandelilin, 2010). *Return on equity*mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan lababerdasarkan modal saham tertentu. Perusahaan yang mempunyai *return on equity* tinggi umumnyamempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula. Hal tersebut didasarkan pada *signaling theory*,yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan laba atas investasi lebih tinggi akan menarik minat para investor untuk berinvestasi, kemudian akan berdampak pada kenaikan nilai *price earning ratio*.

Hayati (2010) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *price earning ratio* menggunakan variabel *dependent* salah satunya adalah *return on equity,* yang hasilnya *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio.* Pengaruh antara *return on equity* terhadap *price earning ratio* memperlihatkan hubungan yang positif dan signifikan juga di tunjukkan pada penelitian Septadi dkk (2013). Berdasarkan penjelasan *signaling theory* serta hasil penelitian Faezinia dkk (2012), Hayati (2010) dan Septadi dkk (2013) mengenai pengaruh *return on equity* terhadap *price earning ratio*, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

H7 ; *Return on equity*berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* yang Dimediasi oleh *Return on Equity***

*Berdasarkanbalancing theory* variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, yang artinya semakin meningkat nilai *debt to equity ratio* akan berpengaruh peningkatan nilai *return on equity* dan menurunnya nilai *debt to equity ratio* akan berdampak pada penurunan nilai *return on equity*. Menurut *signaling theory* variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap variabel *price earning ratio*, yang berarti semakin meningkat nilai dari *return on equity* akan berpengaruh meningkatnya nilai *price earning ratio* dan menurunnya nilai *return on equity* akan berakibat menurunnya nilai *price earning ratio*. Berdasarkan *balancing theory* dan *signaling theory*,*return on equity* dapat menguatkan hubungan antara *debt to equity ratio* dengan *price earning ratio*. Penelitian Faezinia dkk (2012), Marli (2010) dan Ayundhasurya dkk (2012) mengenai pengaruh *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap terhadap *price earning ratio*. Sedangkan hasil penelitian Juri (2010), Husnan (2001) dan Wulandari (2006) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap terhadap *return on equity*. Bedasarkan dari beberapa penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai variabel intervening dengan hipotesis yang digunakan adalah.

H8 ; *Return on equity* memediasi pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio*yang Dimediasi oleh *Return on Equity***

Berdasarkan *dupont theory* variabel *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, yang artinya semakin meningkat nilai *net profit margin* akan berpengaruh peningkatan nilai *return on equity* dan menurunnya nilai *net profit margin* akan berdampak pada penurunan nilai *return on equity*. Menurut *signaling theory* variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap variabel *price earning ratio*, yang berarti semakin meningkat nilai dari *return on equity* akan berpengaruh meningkatnya nilai *price earning ratio* dan menurunnya nilai *return on equity* akan berakibat menurunnya nilai *price earning ratio*. Berdasarkan *dupont theory* dan *signaling theory*,*net profit margin* dapat menguatkan hubungan antara *net profit margin* dengan *price earning ratio*. Penelitian Bhayo dkk (2011) menjelaskan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Tian dkk (2008) dalam penelitaiannya juga menunjukkan *net profit margin* berpengaruhsignifikanterhadap *price earning ratio.* Sedangkan hubungan positif signifikan antara *net profit margin* terhadap *return on equity* ditunjukkan oleh penelitian Juri (2010). Hasil penelitian Usman (2003) salah satunya juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap *return on equity*. Penelitian yang dilakukan oleh Asyik dkk (2000) juga menunjukkan hasil *net profit margin*berpengaruh signifikan terhadap *return on equity.* Penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai variabel intervening, maka hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut.

H9 ; *Return on equity* memediasi pengaruh antara *net profit margin* terhadap *price earning ratio*.

**Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price Earning Ratio* yang Dimediasi oleh *Return On Equity***

Berdasarkan *dupont theory* variabel *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, yang artinya semakin meningkat nilai *total asset turnover* akan berpengaruh peningkatan nilai *return on equity* dan menurunnya nilai *total asset turnover* akan berdampak pada penurunan nilai *return on equity*. Menurut *signaling theory* variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap variabel *price earning ratio*, yang berarti semakin meningkat nilai dari *return on equity* akan berpengaruh meningkatnya nilai *price earning ratio* dan menurunnya nilai *return on equity* akan berakibat menurunnya nilai *price earning ratio*. Berdasarkan *dupont theory* dan *signaling theory*,*total asset turnover* dapat menguatkan hubungan antara *total asset turnover* dengan *price earning ratio*. Penelitian Bhayo dkk (2011) menghasilkan pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap *price earning ratio*. Hasil dari penelitian Tian dkk (2008) juga menujukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap *price earning ratio.* Sedangkan pada penelitian Juri (2010) antara *total asset turnover* terhadap *return on equity* menunjukkan pengaruh secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Asyik dkk (2000) juga mendapatkan hasil bahwa *total assset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity.*Kerangka pemikiran penelitian ini menggunakan *returnon equity* sebagai varibel intervening, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H10;*Return on equity* memediasi pengaruh antara *total asset turnover* terhadap *price earning ratio*.

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

H9(+)

H7(+)

H10(+)

H1(+)

H4(+)

H8(+)

H6(+)

H5(+)

H3(+)

H2(+)

TAT

(*total asset turnover*)

PER

(*price earning ratio*)

ROE

(*return on equity*)

NPM

(*net profit margin*)

DER

(*debt to equity ratio*)

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persamaan Pertama

Y1= α1 + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e1

Persamaan Kedua

Y2= α2 + β4X1 + β5X2 + β6X3 + β7X4 + e2

Besarnya nilai e1= $\sqrt{R^{2}}$ dan e2= $\sqrt{R^{2}}$

Sumber: Ghozali (2011)

Keterangan

Y1 = *Return on equity* (ROE)

Y2 = *Price earning ratio* (PER)

X1 = *Debt to equity ratio* (DER)

X2 = *Net profit margin* (NPM)

X3 = *Total asset turnover* (TAT)

X4 = *Return on equity* (ROE)

α = konstanta

β1,2,3,4,5,6,7 = koefisien regresi masing-masing variabel *independent*

e1,2 = variabel residual

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini mengajukan 3 hipotesis intervening. Menurut penelitian Baron dkk (1986) sebuah variabel disebut sebagai variabel intervening jika variabel tersebut mempunyai hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Hipotesis intervening tersebut berkenaan dengan pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *price earning ratio*, diprediksi dimediasi oleh variabel intervening *return on equity*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

*Sampel* penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut. Perusahaanmanufaktur otomotif dan komponen yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2006 –2012) yang berjumlah 17 perusahaan.Terdapat data laporan keuangan terutama untuk *price earning ratio* (nilai negatif tidak dimasukkan)*, return on equity, debt to equity ratio, net profit margin* dan *total asset turnover* pada laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2006 –2012) yang berjumlah 17 perusahaan.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan yang penulis sajikan dalam Tabel 3.1. Data panel (*pooled data*) berjumlah 96 data yang terdiri dari data sampel penelitian 17 perusahaan dengan data runtun waktu (*time series*) selama 7 tahun.

**Tabel 1**

**Daftar Perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen yang *Listed***

**di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2012**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Emiten** | **Kode** |
| 1 | Polychem Indonesia Tbk | ADMG |
| 2 | Astra International Tbk | ASII |
| 3 | Astra OtopartsTbk | AUTO |
| 4 | Indo KordsaTbk | BRAM |
| 5 | Goodyear Indonesia Tbk | GDYR |
| 6 | Gajah Tunggal Tbk | GJTL |
| 7 | HexindoAdiperkasaTbk | HEXA |
| 8 | IndomobilSuksesInternasionalTbk | IMAS |
| 9 | IndospringTbk | INDS |
| 10 | IntracoPentaTbk | INTA |
| 11 | Multi Prima Sejahtera Tbk | LPIN |
| 12 | MultistradaArahSaranaTbk | MASA |
| 13 | NipressTbk | NIPS |
| 14 | Prima Alloy Steel Universal Tbk | PRAS |
| 15 | SelamatSempurnaTbk | SMSM |
| 16 | Tunas RideanTbk | TURI |
| 17 | United Tractors Tbk | UNTR |
| Sumber:*Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), 2012 danwww.idx.co.id, tahun 2012 |

| **Tabel 2****Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| *Price Earning Ratio* | 96 | ,800000 | 344,160000 | 23,84479167 | 52,365441275 |
| *Return on Equity* | 96 | ,230000 | 41,940000 | 18,04197917 | 11,812972585 |
| *Debt to Equity Ratio* | 96 | ,2000000 | 7,4500000 | 1,615104167 | 1,4332194123 |
| *Net Profit Margin* | 96 | ,00065000 | ,37000000 | ,0737553125 | ,06310001256 |
| *Total Asset Turnover* | 96 | ,3200000 | 3,2600000 | 1,146677083 | ,5342487364 |
| Valid N (listwise) | 96 |  |  |  |  |

Sumber: *Output* SPSS dari data sekunder

**Tabel 3**

**Hasil Uji Koefisien Determinan (R2) Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* TerhadapVariabel Dependen *Return on Equity***

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,643a | ,414 | ,372 | 4,8291384 |
| a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin |

Sumber: *Output* SPSS dari data sekunder.

**Tabel 4**

**Hasil Uji Koefisien Determinan (R2) Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Equity* Terhadap Variabel Dependen**

***PriceEarning Ratio***

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,484a | ,235 | ,160 | 4,1035679 |
| a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin |

Sumber: *Output* SPSS dari data sekunder.

**Tabel 5**

**Hasil Regresi Linier Berganda Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*,*Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* TerhadapVariabel Dependen *Return on Equity***

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -3,450 | 3,989 |  | -,865 | ,392 |
| *Debt to Equity Ratio* | 1,465 | ,542 | ,366 | 2,703 | ,010 |
| *Net Profit Margin* | 76,907 | 14,199 | ,914 | 5,416 | ,000 |
| *Total Asset Turnover* | 9,614 | 2,466 | ,603 | 3,899 | ,000 |
| a. Dependent Variable: *Return on Equity* |

Sumber: *Output* SPSS dari data sekunder.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada Tabel 5 diperoleh persamaan pertama dengan *return on equity* sebagai variabel dependen yaitu:

*return on equity* (Y1) = -3,450 + 0,366 *debt to equity ratio* (X1) + 0,914 *net profit margin* (X2) + 0,603 *total asset turnover* (X3).

dengan R2 = 0,414

maka e1 = $\sqrt{(1-0,414}$ = 0,766

**Tabel 6**

**Hasil Regresi Linier Berganda Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Equity* Terhadap Variabel Dependen *Price Earning Ratio***

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11,588 | 3,420 |  | 3,389 | ,002 |
| *Return on Equity* | ,306 | ,131 | ,417 | 2,335 | ,025 |
| *Debt to Equity Ratio* | -,655 | ,499 | -,222 | -1,313 | ,197 |
| *Net Profit Margin* | -46,413 | 15,724 | -,750 | -2,952 | ,005 |
| *Total Asset Turnover* | -2,639 | 2,445 | -,225 | -1,079 | ,287 |
| a. Dependent Variable: *Price Earning Ratio* |

Sumber: *Output* SPSS dari data sekunder.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada Tabel 6 diperoleh persamaan kedua dengan *price earning ratio* sebagai variabel dependen yaitu:

*price earning ratio* (Y2) = 11,588 - 0,222 *debt to equity ratio* (X1) - 0,750 *net profit margin*(X2) - 0,225 *total asset turnover*(X3) + 0,417 *return on equity*(X4)

dengan R2 = 0,235

maka e2 = $\sqrt{(1-0,235)}$ = 0,875

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 5 diperoleh t hitung sebesar 2,703 yang lebih besar dari t tabel (2,703 > 2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *debt to equity ratio* adalah 0,010 yang nilainya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 5 diperoleh t hitung sebesar 5,416 yang lebih besar dari t tabel (5,416> 2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *net profit margin* adalah 0,000yang nilainya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin*berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 5 diperoleh t hitung sebesar 3,899 yang lebih besar dari t tabel (3,899 > 2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *total asset turnover* adalah 0,000yang nilainya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 6 diperoleh t hitung sebesar -1,313 yang lebih kecil dari t tabel (-1,313< 2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *price earning ratio*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *debt to equity ratio* adalah 0,197yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 6 diperoleh t hitung sebesar -2,952 yang lebih kecil dari t tabel (-2,952 <2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *price earning ratio*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *net profit margin* adalah 0,005yang nilainya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen *price earning ratio*.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 6 diperoleh t hitung sebesar -1,079 yang lebih kecil dari t tabel (-1,079 <2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *price earning ratio*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *total asset turnover*adalah 0,287yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *total asset turnover*berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 6 diperoleh t hitung sebesar 2,335 yang lebih besat dari t tabel (2,335 > 2,013). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *return on equity* adalah 0,025yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *return on equity*berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price earning ratio*.

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa *return on equity* memediasi pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio*. Pengaruh mediasi *return on equity* terhadap hubungan *debt to equity ratio* dengan *price earning ratio*yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (p1 ×p7) sebesar 0,446. Hasil *sobel test* diperoleh t hitung adalah 1,697 yang nilainya lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,446 yang berarti tidak ada pengaruh mediasi variabel *return on equity* terhadap hubungan *debt to equity ratio* dan *price earning ratio*.

Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa *return on equity* memediasi pengaruh antara *net profit margin* terhadap *price earning ratio*. Pengaruh mediasi *return on equity* terhadap hubungan *net profit margin* dengan *price earning ratio,* yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (p2 ×p7) sebesar 23,534. Hasil *Sobel test* diperoleh t hitung adalah 2,115 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 23,534 yang berarti ada pengaruh mediasi variabel *return on equity* terhadap hubungan *net profit margin* dan *price earning ratio*.

Hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa *return on equity* memediasi pengaruh antara *total asset turnover* terhadap *price earning ratio.* Pengaruh mediasi *return on equity* terhadap hubungan *net profit margin* dengan *price earning ratio*yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (p3 ×p7) sebesar 2,942. Hasil *sobel test* diperoleh t hitung adalah 1,957 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 2,942 yang berarti tidak ada pengaruh mediasi variabel *return on equity* terhadap hubungan *total asset turnover* dan *price earning ratio*.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *price earning ratio* dengan *return on equity* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen periode 2006 sampai dengan 2012. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mediasi (variabel intervening) antara hubungan *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *price earning ratio.* Berdasarkan *reaserch gap* dan fenomena gap perusahaan manufaktur otomotif dan komponen, maka yang mendasari masalah penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan dari variabel *debt to equity ratio, net profit margin* dan *total asset turnover* dalam mempengaruhi *return on equity* dan *price earning ratio*.

Analisis pada model regresi yang pertama berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa hipotesis pertama adalah *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Hipotesis kedua yaitu *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* dan hipotesis yang ketiga yaitu *totalasset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Analisis pada model regresi yang kedua didapatkan bahwa hipotesis keempat yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*. Hipotesis kelima yaitu *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price earning ratio*.Hipotesis keenam yaitu *total asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio dan* Hipotesis ketujuh yaitu *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price earning ratio*.

Pengujian menggunakan *sobel test* yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi *return on equity* (variabel intervening) terhadap hubungan antara *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover* dengan *price earning ratio*. *Return on equity* tidak mempunyai pengaruh mediasi terhadap hubungan antara *debt to equity ratio* dengan *price earning ratio*. *Return on equity* mempunyai pengaruh mediasi terhadap hubungan antara *net profit margin* dengan *price earning ratio. Return on equity* tidak mempunyai pengaruh mediasi terhadap hubungan antara *total asset turnover* dengan *price earning ratio*.

**SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada penelitian mendatang melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut,periode pengamatan yang perlu relatif lebih pendek, sehingga periode pengamatannya perlu ditambahkan agar hasil penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.Model regresi yang pertama menghasilkan nilai *adjusted R square*0,372 yang menunjukkan sebesar 37,2% variabel *return on equity* dapat dijelaskan dari ketiga variabel independen *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover*. Sedangkan sisanya (100% - 37,2% = 62,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model, oleh karena itu masih banyak variabel lain lain yang perlu ditambahkan di luar model regresi pertama pada penelitian berikutnya.

Model regresi yang kedua menghasilkan nilai *adjusted Rsquare*adalah 0,160 atau bernilai 16,0%. Hal ini berarti bahwa 16,0% variabel *price earning ratio* dapat dijelaskan dari keempat variabel independen *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover* dan *return on equity*. Sedangkan sisanya (100% - 16% = 84%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang berada diluar model, oleh karena itu masih banyak variabel lain lain yang perlu ditambahkan di luar model regresi pertama pada penelitian berikutnya.

**REFERENSI**

Aji, Meygawan Nurseto dan Irene Rini Demi Pangestuti. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)”. *Diponegoro Journal of Management*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 382-391

Ang, Robbert. 1997. “Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*)”. Mediasoft Indonesia, *First Edition*.

Arnold, Jens. 2011. *“Raising Investment in Brazil”*. OECD *Economic Department Working Papers* 900. (Oct 21, 2011).

Asrori dan Atik Widiarti. 2002. “Pengaruh Aktiva Dan Hutang Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen *Go Public* di Bursa Efek Jakarta”. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Dinamika. Vol.11 No. 2. Ekonomi Unnes. ISSN 085 - 4292

Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo. 2000. “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai *Discriminatory*)”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.3: 313-331

Ayundhasurya, De Rembulan *and* Isrochmani Murtaqi. 2012. *“The Effect of Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio and Earnings Growth on Price to Earnings Ratio in Indonesia’s Mining Sector”*. *Journal of Business and Management*. Vol. 1, No.3, 2012: 177-182.

Baron, Reuben M. dan David A Kenny. 1986. “*The Moderator-Mediator Variable Distinctionin Social Psychological Research: Conceptual, Strategic and Statistical Considerations”. Journal of Personality and Social Psychology*. Vol.51, No.6, 1173-1182.

Bhayo, Mujeeb-u-Rehman. Mubashir Ali Khan *and* Raja Shahzad Shaikh. 2011. *“An Idiosyncratic Explanation of Earnings-Price Ratio based on Financial Statement Analysis”. International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 9

Elton, E.J *and* Martin J. Gruber. 1991. “*Modern Portofolio Theory and Investment Analysis* 5th*Edition”*. John Willey *and* Sons Inc New York.

Faezinia, Vahid, Fereydoun Ohadi PhD *and* Mohammad H Janani PhD. 2012. *“The Quantitative Study of Effective Factors on Price-Earning Ratio in Capital Market of Iran”.Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 3, No.10, 550-559.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. ISBN: 979.704.300.2

Hayati, Nurul. 2010. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan *RealEstate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol 11 No 1 hal 53-62

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1994. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”. Yogyakarta; Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Husnan, Suad. 2000. “Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)”. Yogyakarta; BPFE.

Husnan, Suad. 2001. “*Corporate Governance* dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional”. Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, Vol.1, No.1, Februari 1-12.

Hwang, Michael *and* Jennifer Fong Lee Cheng,. 2011. *“Definition of “Investment” a Voice from the Eye of the Storm”*. *Asian Journal of International Law*1.1 (Jan 2011): 99-129.

Juri, H Mat. 2010. “Analisis Veriabel-Variabel Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Tambang Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Eksis Vol.6, No.1, Maret 2010: 1267 – 1266.

Leunupun, Pieter. 2003. “Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD Kota Ambon)”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5, No.2, November 2003 : 133-149.

Marli. 2010. “Analisis Variabel yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Dalam Penilaian Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1998 – 2001)”. Wacana Vol. 13 No.2. April 2010. ISSN. 1411-0199

Septadi, Rizki Aditya, Rodhiyah dan Wahyu Hidayat. 2013. “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Tingkat Inflasi Terhadap PER (*Price Earnings Ratio*) Pada Perusahaan Manufaktur Bidang *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, Hal. 1-8.

Sobel, Michael E. 1982. “*Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models*”. *Indiana University*.*Sociological Methodology*, Vol. 13. pp. 290-312.

Tandelilin, Eduardus. 2010. “Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi”. Kanisus. Yogyakarta

Tian, Y. and J. Zheng. 2008. *“Empirical study on the main factors affecting price-earnings ratio of listed companies in China, Modern finance and global trading cooperation”*. *Proceedings of the 5th international annual conference on* WTO *and financial*, pp. 483-486.

Usman, Bahtiar. 2003. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia”. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74

Van Horne, James C dan John M. Warchowicz, JR. 2009. “Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan”. Salemba Empat, Jakarta.

Wulandari,Ndaruningpuri. 2006. “Pengaruh Indikator Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia”. Vol. 1 No. 2 Desember 2006 : 120 136, ISSN : 19076304.